BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media dan Media Pembelajaran

2.1.1 Pengertian Media dan Media Pembelajaran

Pengertian media secara terminologi cukup beragam sesuai sudut pandang para pakar. Diantaranya pendapat dari beberapa pakar pendidikan yang dikemukakan Sadiman (2006) dalam Musfiqon (2012) Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Pada hakekatnya kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiyah berarti ‘perentara’ atau ‘pengantar’, Musfiqon (2012).

Menurut Gerlach dan Ely dalam Rohani (1997) pengertian media ada dua macam, yaitu pengertian media dalam arti sempit dan pengertian media dalam arti luas. Pengertian media dalam arti sempit adalah media yang dimaksud itu berwujud seperti, grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi. Sedangkan pengertian media dalam arti luasnya yaitu kegiatan yang dapat menciptakan kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.

Pengertian media dalam arti luas ini sesuai dengan pendapat Sharon, yang mengatakan media itu adalah alat komunikasi dan sumber informasi. Sehingga

dalam konsep ini, segala jenis alat baik elektronik maupun nonelektronik, yang dijadikan sarana penyampai pesan dalam komunikasi dapat disebut media. Sedangkan kalau jenis alat ini digunakan dan dijadikan sumber informasi pembelajaran, maka disebut media pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu sarana alat pengantar pesan yang berwujud fisik baik alat mekanik maupun elektronik yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, selain itu dapat pula dijadikan sebagai sumber informasi pembelajaran.

2.1.2 Fungsi Media Pembelajaran

Angkowo dan Kosasih (2007) berpendapat bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran, yang ikut mempengaruhi situasi, kondisi dan lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didesain oleh guru. Pendapat tersebut sejalan dengan pemikiran Musfiqon (2012) dalam bukunya mengatakan fungsi media pembelajaran yaitu untuk :

a. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi pembelajaran
b. Meningkatkan gairah belajar siswa
c. Meningkatkan minat dan motivasi belajar
d. Menjadikan siswa berinteraksi langsung dengan kenyataan
e. Mengatasi modalitas belajar siswa yang beragam
f. Mengefektifkan proses komunikasi dalam belajar
g. Meningkatkan kualitas pembelajaran

2.1.3 Peranan Media Pembelajaran

Selain fungsi media pembelajaran terdapat pula peranan media pembelajaran. Menurut Kenzie (2005) dalam Musfiqon mengatakan media memiliki peran penting dalam pembelajaran dikelas, yang mempengaruhi kualitas dan keberhasilan proses pembelajaran. Hal tersebut ditegaskan pula oleh Rohani (1997) mengenai peranan media pembelajaran yaitu, sebagai berikut :

1) Dapat mengatasi perbedaan pengalaman pribadi peserta didik.
2) Dapat mengatasi batas-batas ruang kelas.
3) Dapat mengatasi apabila suatu benda secara langsung tidak dapat diamati karena terlalu kecil. Misalnya, sel, bakteri, atom dapat digunakan media gambar, slide. film dan sebagainya.
4) Dapat mengatasi gerak benda secara cepat atau terlalu lambat, sedangkan proses gerakan itu menjadi pusat perhatian peserta didik.
5) Dapat mengatasi hal-hal yang terlalu kompleks dapat dipisahkan bagian demi bagian untuk diamati secara terpisah.
6) Dapat mengatasi suara yang terlalu halus untuk didengar secara langsung melalui telinga. Misalnya, alat bantu system pengeras suara.
7) Dapat mengatasi peristiwa-peristiwa alam. Misalnya, terjadinya letusan gunung berapi dapat digunakan media gambar, film dan sebagainya.
8) Memungkinkan terjadinya kontak langsung dengan masyarakat atau dengan keadaan alam sekitar. Misalnya, berkunjung ke museum, kebun bintang dan sebagainya.

9) Dapat memberikan kesamaan/ kesatuan dalam pengamatan terhadap sesuatu yang pada awal pengamatan peserta didik berbeda-beda.
10) Dapat membangkitkan minat belajar yang baru dan membangkitkan motivasi kegiatan belajar peserta didik.

Selain itu media juga dapat digolongkan menjadi beberapa jenis ditinjau dari tampilannya, seperti yang dikemukakan oleh Bretz dalam Yamin (2007) media dibagi menjadi tiga macam, yaitu suara (audio), media bentuk visual, dan media gerak (kinestetik). Media bentuk visual dibedakan menjadi tiga, yaitu gambar visual, garis (grafis), dan simbol verbal.

1. Media audio adalah media yang penggunaannya menekankan pada aspek pendengaran.
2. Media visual berupa gambar representatif, diagram, peta dan grafik.
3. Media kinestetik adalah media yang penggunaan dan pemfungsiannya memerlukan sentuhan (*touching*) antara guru dan siswaatau perlu perasaan mendalam agar pesan pembelajaran bisa diterima dengan baik.

2.2 Multimedia sebagai media pembelajaran

Multimedia merupakan salah satu sarana yang cukup efektif dalam proses pembelajaran. Menurut Arsyad (2003) multimedia adalah berbagai macam kombinasi grafik, teks, audio, suara, dan animasi. Penggabungan ini merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan, atau isi pembelajaran. Sedangkan Gayeski (1992) mengartikan multimedia ialah suatu sistem hubungan komunikasi interaktif melalui komputer yang mampu

menciptakan, menyimpan, memindahkan, dan mencapai kembali data dan maklumat dalam bentuk teks, grafik, animasi, dan sistem audio.

Samodra (2009) mengemukakan beberapa karakteristik multimedia pembelajaran :

1. Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
2. Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.
3. Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

2.3 Aisatsu

Menurut Nomotokikue (1985) dalam artikelnya yang berjudul “あいさつの言葉の原理” *aisatsu no kotoba no genri* (prinsip kata *aisatsu*), *Aisatsu* muncul sejak zaman kamakura yang berasal dari istilah agama Tuhan (agama Shinto, yaitu agama yang dianut pada zaman kamakura). *Aisatsu* terdiri dari dua kanji berikut「挨拶」*aisatsu* yang ditulis dari kanji「挨」*ai* yang artinya menekankan pada kedekatan, dan kanji 「 拶 」 *satsu* yang berarti memiliki pendekatan. Berdasarkan 新国語辞典 *’shin kokugo jiten’* (1994: 2), “あいさつ：人と会ったとき、別れるときなどに取り交わす儀礼的な動作や言葉” *’aisatsu : hito to atta toki, wakareru toki nado ni tori kawasu girei teki na dousa ya kotoba’*.

Aisatsu adalah kata-kata penggerak atau sekedar basa basi atau saling bertukar sapa ketika berpisah atau ketika bertemu dengan seseorang.

Dalam bahasa Inggis *aisatsu* juga didefinisikan sebagai *greeting*. Allen (1981) dalam bukunya menggolongkan *greeting* sebagai berikut :

a. Penghargaan atas pertemuan dengan orang lain yang merupakan bentuk hubungan sosial.
b. Hubungan utama yang merupakan pembukaan atau pengekalan suatu hubungan sosial.
c. Pengakuan orang lain sebagai satu kesatuan.
d. Elemen personal dalam situasi sosial yang umum.

2.4 Macam-macam Aisatsu

Aisatsu yang penulis gunakan dalam media pembelajaran ini hanya berjumlah 28 macam *aisatsu* yang sebagian besar definisinya bersumber dari buku panduan untuk SMA kurikulum 2004 yang berjudul "Mengenal bahasa Jepang 1 untuk SMA". Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. *Ohayou gozaimasu*「おはようございます」

   Ohayou gozaimasu artinya selamat pagi. *Ohayou gozaimasu* adalah salam yang diucapkan pagi hari sampai kira-kira pukul 10.00. Sedangkan menurut Dominikus (2006) dalam bukunya mengatakan "*Ohayou gozaimasu* salam yang diucapkan pada pagi hari dari pukul 06.00 sampai sekitar pukul 12.00". Ajeng (2007) dalam skripsinya mengatakan "*Ohayou gozaimasu* biasanya

diucapkan oleh seorang siswa kepada gurunya sebagai bentuk penghormatan, sedangkan *ohayou* diucapkan oleh seorang siswa dengan siswa lain".

2. *Konnichiwa*「こんにちは」

   Konnichiwa artinya selamat siang. Salam yang diucapkan pada siang hari dari pukul 10.00 kira-kira sampai dengan pukul 18.00. Sedangkan menurut Dominikus (2006) "*konnichiwa* diucapkan dari pukul 12.00 sampai dengan pukul 16.00". Menurut Kindaichi dalam *shin kokugo jiten* (1994: 484) "こんにちは：昼間、人に会ったり、訪問したりしたときに言うあいさつの言葉" *'konnichiwa : hiruma, hito ni attari, houmon shitari shita toki ni iu aisatsu no kotoba'*. *Konnichiwa* adalah kata-kata *aisatsu* yang diucapkan pada siang hari, ketika bertemu atau ketika berkunjung.

3. *Konbanwa* 「こんばんは」

   Konbanwa artinya selamat malam. Diucapkan pada malam hari sejak pukul 18.00 sampai dengan pukul 24.00 tengah malam. Sedangkan Dominikus (2006) mengatakan "*konbanwa* diucapkan dari pukul 18.00 sampai sekitar pukul 06.00 pagi". Menurut Kingdaichi dalam *shin kokugo jiten* (1994: 485) "こんばんは：人に会ったり、訪問したりしたときに言うあいさつの言葉" *'konbanwa : hito ni attari, houmon shitari shita toki ni iu aisatsu no kotoba'*. *Konbanwa* adalah kata-kata *aisatsu* yang diucapkan ketika bertemu atau ketika berkunjung.

4. *Hajimemashite* 「はじめまして」

   Hajimemashite artinya perkenalkan. *Hajimemashite* adalah ungkapan yang digunakan pada saat pertama kali bertemu. Ungkapan salam ini digunakan untuk memperkenalkan diri pada saat pertama kali bertemu dengan seseorang. Biasanya setelah mengucapkan hajimemashite dilanjut dengan ucapan *douzo yoroshiku onegaishimasu*.“はじめまして：初対面の人に対して言うあいさつの言葉”(*Shin kokugo jiten,* 1994: 1050), *‘hajimemashite : shotaimen no hito ni taishite iu aisatsu no kotoba’*. *Hajimemashite* adalah kata-kata aisatsu yang diucapkan kepada orang lain saat pertama kali bertemu.

5. *Douzo yoroshiku*「どうぞよろしくおねがいします」

   Douzo yoroshiku adalah ungkapan salam yang digunakan setelah memperkenalkan identitas diri. Ungkapan yang lebih sopannya adalah *douzo yoroshiku onegaishimasu*.“よろしく：話がまとまるようよろしくお願いします”(*Shin kokugo jiten,* 1994: 1351), *‘yoroshiku : hanashi ga maomaru you yoroshiku onegaishimasu’*. *Yoroshiku* adalah seperti memantapkan pembicaraan untuk mencapai kesepakatan.

6. *Ogenki desuka*「お元気ですか」

   Ogenki desuka adalah artinya apa kabar. *Ogenki desuka* adalah ungkapan yang digunakan jika ingin menanyakan tentang kesehatan atau kabar seseorang.“お元気：体の状態がよくて健康なようす”(*Shin kokugo jiten,* 1994: 407), *‘ogenki : karada no joutai ga yokute kenkou na yousu’*. *Ogenki* adalah seberapa baik keadaan tubuh atau kondisi tubuh.

7. *Genki desu* 「げんきです」

   Genki desu adalah ungkapan yang digunakan/ diucapkan untuk menjawab pertanyaan tentang kesehatan/ kabar seseorang.

8. *Shitsurei shimasu*「しつれいします」

   Shitsurei shimasu artinya permisi. Salam ini biasanya diucapkan untuk menyatakan permisi. Kata *shitsurei* bisa digabungkan dengan kalimat lain, misalnya *"osakini shitsurei shimasu"* artinya permisi saya duluan. "しつれい：人と別れるとき、軽くあやまるとき、許しを得るときなどにいう語"(*Shin kokugo jiten*, 1994: 562), *'shitsurei : hito to wakareru toki, karuku ayamaru toki, yurushi wo eru toki nadoni iu go'*. *Shiitsurei* adalah kata yang diucapkan ketika mendapat izin , ketika meminta maaf (izin), ketika berpisah dengan seseorang dan lain sebagainya.

9. *Itte kimasu*「いってきます」

   Itte kimasu adalah salam yang diucapkan ketika akan meninggalkan rumah. Dalam skripsinya, Ajeng (2007) mengemukan arti "*itte kimasu* yang lebih tepat sesuai dengan asal kata-nya yaitu saya pergi dan akan kembai lagi. Diucapkan oleh seseorang yang akan berangkat meninggalkan suatu tempat (rumah) kemudian dia akan kembali ke tempat itu".

10. *Itte rasshai*「いってらっしゃい」

    Itte rasshai adalah ungkapan salam yang diucapkan kepada orang yang akan meninggalkan rumah. Dalam skripsinya, Ajeng (2007) *"itte rasshai* merupakan jawaban dari *itte kimasu*. Diucapkan kepada orang yang akan

meninggalkan rumah, atau akan pergi dari suatu tempat dan akan kembali lagi, (misalnya diucapkan ke anak yang akan berangkat sekolah). Perlu diketahui adalah, dalam kehidupan sehari-hari, bisa juga kedua ungkapan diatas dibalik seseorang yang berada dirumah lebih dulu mengucapkan *itte rasshai* dan orang yang kan pergi mengucapkan *itte kimasu"*.

11. *Tadaima*「ただいま」

    Tadaima artinya saya pulang. Diucapkan ketika memasuki rumah setelah bepergian. Dalam skripsinya, Ajeng (2007) "*tadaima* diucapkan ketika kita kembali dari suatu tempat, atau ketika memasuki rumah setelah bepergian". "ただいま：外出先から帰ってきたときのあいさつのことば"(*Shin kokugo jiten,* 1994: 784), *'tadaima : gaishutsu saki kara kaette kita toki no aisatsu no kotoba'*. *Tadaima* adalah kata-kata *aisatsu* yang diucapkan ketika datang pulang dari bepergian.

12. *Okaeri nasai*「おかえりなさい」

    Okaeri nasai adalah salam yang diucapkan ketika menyambut orang yang baru pulang. Dalam skripsinya, Ajeng (2007) "*Okaeri nasai* merupakan jawaban dari *tadaima*. Berasal dari kata *kaeru* yang berarti kembali/ pulang, dan *nasai* yang berarti silahkan. Diucapkan oleh orang yang berada didalam rumah ketika menyambut orang yang baru pulang". "かえる：もとの場所にもどる"(*Shin kokugo jiten,* 1994: 211), *'kaeru : moto no basho ni modoru'*. *Kaeru* adalah kembali ketempat semula.

13. *Itadakimasu* 「いただきます」

    Itadakimasu adalah ungkapan salam yang digunakan ketika akan makan. Dalam skripsinya, Ajeng (2007) "*Itadakimasu* secara grmatik berarti saya menerima. Ucapan *itadakimasu* mengandung rasa syukur dan terima kasih kepada semua orang yang telah berjasa, sehingga seseorang dapat menyantap suatu makanan atau kadang termasuk minuman. Dalam bahasa Indonesia (termasuk dalam dorama atau *anime*) kata *itadakimasu* sering diartikan menjadi selamat makan atau saya makan".

14. *Gochisou sama deshita*「ごちそうさまでした」

    Gochisou sama deshita adalah ungkapan yang diucapan ketika selesai makan atau minum. Kata *gochisou* berarti hidangan yang lezat. *Gochisou sama deshita* diucapkan untuk berterima kasih kepada semua yang telah berjasa menyediakan makanan untuk kita. Kadang diartikan menjadi saya selesai makan atau terima kasih atas makanannya."ごちそうさま：飲食物をふるまわれたあとでいうあいさつのことば"(*Shin kokugo jiten*, 1994: 462), *'gochisou sama : inshoku butsu wo furu mawareta ato de iu aisatsu no kotoba'*. *Gochisou sama* adalah kata-kata *aisatsu* yang diucapkan setelah seseorang menjamu makanan dan minuman.

15. *Oyasumi nasai* 「おやすみなさい」

    Oyasumi nasai yaitu selamat istirahat, digunakan sebagai salam pada waktu berpisah saat larut malam atau sebelum tidur. "おやすみ・なさい：就寝のときにいうあいさつの語"(*Shin kokugo jiten*, 1994: 186), *'oyasumi*

nasai : shuushin no toki ni iu aisatsu no go'. *Oyasumi nasai* adalah kata-kata *aisatsu* yang diucapkan pada waktu menjelang tidur.

16. *Irasshaimase*「いらっしゃいませ」

Irasshaimase yaitu selamat datang. Salam yang digunakan pada waktu menjemput tamu yang datang.“いらっしゃいませ：「いらっしゃいませ」の略おいでなさい。人が来たときに迎えていうあいさつの言葉”(*Shin kokugo jiten,* 1994: 97), *'irasshaimase : irasshaimase no ryaku oidenasai. Hito ga kita toki ni mukaete iu aisatsu no kotoba'*. *Irasshaimase* adalah silahkan datang singkatan dari selamat datang. Kata-kata *aisatsu* yang diucapkan pada waktu menjemput orang yang telah datang.

17. *Hisashi buri* 「ひさしぶり」

Hisashi buri atau *Ohisashi buri desu ne* adalah ungkapan yang digunakan ketika berjumpa dengan seseorang yang sudah lama tidak bertemu. Penggunaan ungkapan tersebut hanya bisa digunakan apabila kita benar-benar sudah lama tidak bertemu. “ひさしぶり：ある経験から長い時間が経過したこと”(*Shin kokugo jiten,* 1994: 517), *'hisashi buri : aru keiken kara nagai jikan ga keika shita koto'*. *Hisashi buri* adalah berdasarkan dari pengalaman seseorang yang telah melewatkan waktu yang lama.

18. *Sayounara* 「さようなら」

Sayounara adalah salam perpisahan. Digunakan untuk keadaan dimana seseorang tidak akan bertemu dalam waktu yang lama. “さようなら：（「さようならば、別れよう」の意で）別れる時に言うあいさつ語”

(*Shin kokugo jiten*, 1994: 517), *'sayounara : sayounara ba, wakare you no i de wakareru tokini iu aisatsu go'*. Kalau *sayounara* adalah kata-kata *aisatsu* yang diucapkan ketika berpisah, dalam arti seperti perpisahan atau ucapan selamat tinggal.

19. *Arigatou gozaimasu*「ありがとうございます」

Arigatou gozaimasu atau *doumo arigatou gozaimasu* adalah ungkapan yang digunakan sebagai bentuk rasa terima kasih setelah melakukan sesuatu. *Doumo arigatou gozaimasu* merupakan ungkapan yang sangat sopan. "ありがとう：（「ありがたい」の連用形「ありがたく」が「ございます」に続くときの音便形）感謝の気持ちを表す語"(*Shin kokugo jiten*, 1994: 47), *'arigatou : arigatai no renyoukei arigataku ga gozaimasu ni tsuzuku toki no onbin katachi kansha no kimochi wo arawasu go'*. *Arigatou* adalah kata yang menjelaskan perasaan syukur yang diikuti oleh bentuk sopan dari *gozaimasu* sebagai bentuk penghubung dari bersyukur (berterima kasih).

20. *Douita shimashite*「どういたしまして」

Biasanya digunakan sebagai jawaban dari *arigatou gozaimasu*, yang artinya sama-sama atau terima kasih kembali. "どう致しまして：連語他人から礼やわびをいわれたときほめられたときなどに、けんそんしてそれを打ち消す、挨拶の言葉"(*Shin kokugo jiten*, 1994: 907), *'douita shimashite : rengo hoka hito kara rei ya wabi wo iwareta toki homerareta toki nadoni, kensonshite sore wo dachikesu, aisatsu no kotoba'*. *Douita shimashite* berarti dengan senang hati, yaitu kata-kata *aisatsu* misalnya ketika

mendapatkan pujian, ketika mengucapkan permintaan maaf dari orang lain dan sebagainya, dengan kerendahan hati mengelak hal itu.

21. *Douzo*「どうぞ」

Douzo digunakan ketika mempersilahkan seseorang.“どうぞ：相手に物事をすすめたり、許しを与えたりするときに言(い)う語(ご)”(*Shin kokugo jiten*, 1994: 915), *‘aite ni mono goto wo susume tari, yurushi wo atae tari suru toki ni iu go’*. *Douzo* adalah kata yang diucapkan ketika memberikan izin, mempersilahkan segalanya kepada teman/ lawan bicara kita.

22. *Jaa mata/ Dewa mata*「じゃあまた・ではまた」

Jaa mata/ dewa mata adalah ungkapan salam ringan yang digunakan untuk orang-orang yang setiap hari bertemu muka baik di sekolah, di kampus, di kantor dan lain-lain, yang berarti sampai jumpa lagi.

23. *Mata ashita*「またあした」

Mata ashita juga merupakan ungkapan salam ringan yang digunakan untuk orang-orang yang setiap hari bertemu muka baik di sekolah, di kampus, di kantor dan lain-lain, yang berarti sampai jumpa besok.

24. *Mata raishuu*「またらいしゅう」

Mata raishuu juga merupakan ungkapan salam ringan seperti *dewa mata* dan *mata ashita* digunakan untuk orang-orang yang setiap hari bertemu muka baik di sekolah, di kampus, di kantor dan lain-lain, yang berarti sampai jumpa minggu depan.

25. *Mata aimashou*「またあいましょう」

    Mata aimashou juga masih merupakan ungkapan salam ringan yang memiliki makna yang sama seperti dewa mata, mata ashita dan mata raishuu. *Mata aimashou* arti yang tapatnya adalah sampai bertemu lagi.

26. *Omedetou gozaimasu*「おめでとうございます」

    Omedetou gozaimasu adalah ungkapan salam untuk mengucapkan selamat. “おめでとう :「新年、吉事、成功、幸福など」めでたいことを祝う挨拶の言葉”(*Shin kokugo jiten,* 1994: 182), *‘omedetou* 「*shinnen, kichiji, seiko, koufuku nado*」*medetai koto wo iwau aisatsu no kotoba’. Omedeto* adalah kata-kata *aisatsu* untuk merayakan hari besar seperti (tahun baru, acara yang menguntungkan, kesuksesan, kebahagiaan, dan lain-lain).

27. *Tanjoubi omedetou gozaimasu*「誕生日おめでとうございます」

    Tanjoubi omedetou gozaimasu adalah ungkapan salam untuk mengucapkan “selamat ulang tahun”. Sebagai ucapan salam yang menunjukkan perasaan turut bahagia atas bertambahnya usia. “誕生日：うまれること・生誕・生まれる・うまれて満一年目の日”(*Shin kokugo jiten,* 1994: 809), *‘tanjoubi : umareru koto, shusshou, seitan, umareru, umarete man ichinen no hi’. Tanjoubi* adalah dilahirkan, kelahiran, lahir, genap satu tahun kelahiran. Jadi, *tanjoubi omedetou gozaimasu* dapat diartikan selamat atas hari kelahiran/ dilahirkan/ hari genap satu tahun telah dilahirkan.

28. *Onegaishimasu* 「おねがいします」

Onegaishimasu adalah ungkapan permohonan yang diucapkan ketika kita memohon bantuan atau sesuatu apapun kepada orang lain.